

## **Analisis Nilai Perusahaan dengan Rasio Aktivitas Sebagai Variable Moderating pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi di Bursa Efek Indonesia**

**Alivka Maulida Anniza, Rahman Amrullah Suwaidi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

\*Correspondence: [alivkamaulida12@gmail.com](mailto:alivkamaulida12@gmail.com), [rahman.suwaidi@gmail.com](mailto:rahman.suwaidi@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini guna melihat pengaruh profitabilitas serta struktur modal dengan nilai perusahaan serta penggunaan rasio aktivitas selaku variable moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, serta transportasi di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi yakni keseluruhan perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, serta transportasi di Bursa Efek Indonesia yakni sejumlah 56 perusahaan selama periode 2018-2020. Pengambilan sampel yang dilakukan yakni purposive sampling, sehingga jumlah sampel akhir yakni 46 perusahaan. Digunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada pengujian data dengan uji asumsi klasik dahulu dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian memperlihatkan profitabilitas mampu memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan, Struktur modal belum mampu memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan, Rasio aktivitas tidak mampu memperkuat kontribusi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, Rasio aktivitas tidak mampu memperkuat kontribusi struktur modal terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** aktivitas; nilai perusahaan; profitabilitas; dan struktur modal

**Abstract.** This study aims to see the effect of profitability and capital structure on firm value and the use of activity ratios as moderating variables in infrastructure, utility, and transportation sector companies on the Indonesia Stock Exchange. The total population is all companies in the infrastructure, utility, and transportation sectors on the Indonesia Stock Exchange, which are 56 companies during the 2018-2020 period. Sampling was done by purposive sampling, so the final sample was 46 companies. Moderated Regression Analysis (MRA) is used in testing data with the classical assumption test first with the help of the SPSS 25 application. The results show that profitability can contribute to firm value, the Capital structure has not been able to contribute to firm value, and Activity ratios cannot strengthen the contribution of profitability to firm value. The firm value and activity ratio cannot strengthen the contribution of capital structure to firm value.

**Keywords :** activity; company value; profitability; and capital structure

### **PENDAHULUAN**

Pada era kepemimpinan Presiden Joko Widodo periode 1 dan periode 2 program pengencaran pembangunan infrastruktur dilaksanakan dengan tujuan untuk pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia. Dengan adanya pembangunan infrastruktur sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi namun pembangunan mulai terganggu dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Selain terganggunya pembangunan infrastruktur, hal tersebut juga berimbas pada pendapatan pelaku industri transportasi karena terdapatnya social distancing (Gewati 2019). Sektor infrastruktur, utilitas serta transportasi termasuk sektor industri yang bergerak di bidang jasa dan yakni penyumbang kapitalisasi pasar tertinggi di Bursa Efek Indonesia serta menjadi salah satu penegak perekonomian Indonesia. Dengan adanya pengelolaan yang baik, perusahaan bisa memaksimalkan nilai perusahaannya dan berdampak pada investor yang semakin tertarik menanamkan modalnya.

**Tabel 1**  
**Rata-rata Price Book Value (PBV)**

	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Rata-rata PBV	1,27	3,27	0,69

Sumber: Data diolah

Fenomena penurunan rata-rata pada nilai perusahaan selama tahun 2018-2020 menjadikan penulis menganalisa penurunan nilai perusahaan yang diindikasikan bahwasanya naik turunnya nilai

perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, struktur modal, serta rasio aktivitas. Profitabilitas yakni faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan makin baik tingkat profitabilitas bermakna perusahaan tersebut makin menarik investor. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni struktur modal. Pada *signaling theory* jika manajer yakin kondisi perusahaan lebih baik di masa depan, perusahaan akan memakai lebih banyak hutang guna menjadi sinyal diarekan perusahaan yang menggunakan hutang lebih banyak dinilai bahwasanya perusahaan tersebut yakin akan kondisi perusahaannya baik (Sianipar 2017).

Dengan adanya struktur modal, profitabilitas serta rasio aktivitas dalam aktivitas kinerja suatu perusahaan bertujuan untuk melakukan peningkatan nilai perusahaan. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut berhubungan dengan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Serta penggunaan model moderasi pada penelitian ini dikarenakan pada penelitian sebelumnya terdapat hasil inkonsisten, sehingga dari itu untuk mengembangkan hasil penelitian sebelumnya penulis menggunakan variable moderasi yakni rasio aktivitas untuk mengetahui apakah perputaran aset dalam suatu perusahaan akan memperkuat ataupun justru memperlemah keterkaitan antara profitabilitas serta struktur modal dengan nilai perusahaan. Sesuai latar belakang penelitian sudah dijabarkan tersebut, sehingga tujuan dalam penelitian ini yakni: 1) guna membuktikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan; 2) guna membuktikan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan; 3) guna membuktikan pengaruh rasio aktivitas selaku variable moderasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan; 4) guna membuktikan pengaruh rasio aktivitas selaku variable moderasi antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### *Kajian Teori*

#### *Nilai Perusahaan*

Sesuai pernyataan (Harmono 2014), Nilai perusahaan yakni gambaran kinerja suatu perusahaan menggambarkan harga saham yang meliputi permintaan serta penawaran pasar modal yang menggambarkan persepsi mengenai kinerja suatu perusahaan. *Price Book Value* (PBV) yakni perbandingan harga pasar sebuah perusahaan perlembar sahamnya dibanding nilai buku setiap lembar saham suatu perusahaan (Sukmahayati and Suwaidi 2021). Rumus PBV: (Husnan and Pudjiastuti 2015)

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

#### *Profitabilitas*

Menurut (Kasmir 2017), profitabilitas yakni rasio untuk melakukan pengukuran seberapa mampu perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas yang tingginya akan mempermudah guna menarik investor, dikarenakan semakin tinggi profit akan memperlihatkan kinerja yang baik dan menunjukkan perusahaan sedang sehat (Sintarini 2018). Rumus ROA: (Ang 1997)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### *Struktur Modal*

Perusahaan yang memiliki struktur modal yang lemah serta hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat pada perusahaan. Karena itu, sangat penting untuk berupaya mencapai keseimbangan ideal dalam penggunaan kedua sumber ini untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Wijayanti, Nur, and Setyo B 2016). Hutang bisa selaku salah satu sumber pendanaan untuk perusahaan guna melaksanakan perluasan ataupun pengembangan perusahaan (Maharini and Pertiwi 2022). Rumus DER: (Brigham and Ehrhardt 2009)

$$DER = \frac{\text{Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

### Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menerangkan aktivitas perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya dalam kegiatan penjualan, pembelian serta kegiatan lainnya (Harahap, 2010). Jika efektivitas tinggi sehingga mengindikasikan perusahaan mendapatkan laba yang besar sehingga hal tersebut menggambarkan kinerja perusahaan dalam kondisi yang baik. Rumus TATO: (Harahap 2010)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

### METODE

Penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang diambil yakni menggunakan data sekunder. Sampel data diambil dari populasi sejumlah 46 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, serta transportasi di BEI selama periode 2018-2020. Kriteria pemilihan sampel dengan purposive sampling sebagai berikut: Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, serta transportasi yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2020; Perusahaan yang membagikan laporan keuangan dalam wujud mata uang rupiah; Perusahaan yang tidak melakukan listing ketika periode penelitian. Teknik analisis data yang dikenakan pada penelitian ini yakni *Moderated Regression Analysis* (MRA). Dalam penelitian ini dapat dirumuskan yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 Z) + \beta_5 (X_2 Z) + e$$

Keterangan: Y = Nilai Perusahaan;  $\alpha$  = Konstanta;  $\beta_1$ - $\beta_5$  = Koefisien regresi;  $X_1$  = Profitabilitas;  $X_2$  = Struktur Modal; Z = Rasio Aktivitas; e = error yakni/ tingkat kesalahan penduga

### HASIL

Terkait hasil uji normalitas grafik menerangkan pola distribusi yang normal sebab data tersebar didekat garis diagonal serta arah garis diagonal yang mana memperlihatkan pola distribusi normal. Untuk meyakinkan residual data asumsi normalitas, sehingga residual data diuji dengan uji kolmogorov-smirnov Z. Hasil menerangkan nilai kolmogorov-smirnov Z pada Y nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebanyak 0,200 yang artinya  $> 0,05$  (5%) ataupun Non Signifikan. Dari hasil tersebut memperlihatkan residual data yang dihasilkan dari seluruh variable berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menerangkan seluruh variable bebas mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  serta VIF  $< 10$  yang mana penelitian ini bebas dari multikolinieritas. Pengujian heteroskedastisitas memakai grafik scatter plot menerangkan bahwasanya terdapat pola titik menyebar dengan random serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 serta sumbu Y. Perihal tersebut menerangkan terjadinya homokedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini menunjukkan data memiliki varians yang homogen. Hasil uji korelasi memperlihatkan nilai Durbin Watson sejumlah 1,825. Nilai Durbin Watson table menggunakan jumlah data (N) = 138 serta Jumlah Variable bebas (K) = 3 serta  $\alpha = 0,05$  yakni dL = 1,677 serta dU = 1,766. Jadi model regresi liner berganda yang didapat dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasiknya yakni memenuhi multikolinieritas, heterokedastisitas, autokorelasi serta normalitas datanya guna seluruh variable.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.441	.426			10.427	.000
ROA (X1)	-.048	.056	-.140		-.865	.389
DER (X2)	-.006	.004	-.253		-1.695	.092
TATO (Z)	-.772	.592	-.127		-1.303	.195
X1.Z	.037	.083	.081		.449	.654
X2.Z	.001	.009	.025		.157	.876

Sumber: Data olahan

Tabel 2 menjelaskan persamaan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yakni:  
 $Y = 4,441 - 0,048 X_1 - 0,006 X_2 - 0,772 Z + 0,037 X_1 Z + 0,001 X_2 Z + e$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebanyak 4,441 menerangkan variable Profitabilitas, Struktur Modal, Moderating XZ besarnya nol ataupun konstan, sehingga nilai Nilai Perusahaan yakni sebanyak 4,441.
2. Nilai koefisien *Return On Asset* = -0,048 menerangkan perubahan tidak searah, artinya penurunan nilai Profitabilitas (X1) sebanyak satu, sehingga variable Nilai Perusahaan (Y) terjadi kenaikan sebanyak 0,048 satuan dan sebaliknya, dengan indikasi variable bebas dari model regresi tetap.
3. Nilai koefisien *Debt to Equity Ratio* = -0,006 menerangkan perubahan tidak searah, artinya penurunan nilai Struktur Modal (X2) sebanyak satu, sehingga variable Nilai Perusahaan (Y) terjadi peningkatan sebanyak 0,006 satuan dan sebaliknya, dengan indikasi variable bebas dari model regresi tetap.
4. Nilai koefisien *Total Asset Turn Over*= -0,772 menerangkan perubahan tidak searah, artinya kenaikan nilai Rasio Aktivitas (Z) sebanyak satu, sehingga variable Nilai Perusahaan (Y) terjadi penurunan sebanyak 0,772 satuan dan sebaliknya, dengan indikasi variable bebas yang lain dari model regresi tetap.
5. Nilai koefisien moderasi *Return On Asset\*Total Asset Turn Over*= 0,037 menerangkan perubahan searah antara Moderasi X1\*Z dengan Y, artinya kenaikan nilai Moderasi X1\*Z sebanyak satu, sehingga variable Nilai Perusahaan (Y) terjadi kenaikan sebanyak 0,037 satuan dan sebaliknya, dengan indikasi variable bebas yang lain dari model regresi tetap.
6. Nilai koefisien moderasi *Debt to Equity Ratio\*Total Asset Turn Over*= 0,001 menerangkan perubahan searah antara Moderasi X2\*Z dengan Y, artinya kenaikan nilai Moderasi X2\*Z sebanyak satu, sehingga variable Nilai Perusahaan (Y) terjadi kenaikan sebanyak 0,001 satuan dan sebaliknya, dengan indikasi bahwasanya variable bebas yang lain dari model regresi tetap.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3975.565	5	795.113	34.186	.000 <sup>b</sup>
Residual	3070.130	132	23.259		
Total	7045.695	137			

Sumber: Data olahan

Hasil pengujian menggunakan F test, memperlihatkan nilai signifikansi (Sig.) = 0,000 < 0,05 yang mana disimpulkan bahwasanyasanya alat analisis regresi yang dikenakan sebagai alat analisis pada penelitian ini sudah layak dikenakan sebagai model penelitian.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	2.023	.668			3.027	.003		
ROA (X1)	.626	.087	.799		7.165	.000	.265	3.770
DER (X2)	-.001	.006	-.015		-.148	.883	.313	3.191
TATO (Z)	4.601	.929	-.332		4.954	.000	.734	1.362
X1.Z	-.154	.131	-.146		-1.181	.240	.215	4.646
X2.Z	.012	.014	.089		.812	.418	.275	3.634

Sumber: Data olahan

Tabel 4 menjelaskan bahwasanya :

1. Profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Pada Tabel 4 variabel Profitabilitas (X<sub>1</sub>) memiliki nilai (sig < α = 0,000 < 0,05) serta koefisien bernilai positif sehingga variabel independen yakni Profitabilitas (X<sub>1</sub>) memberikan pengaruh positif terhadap variable dependen yakni Nilai Perusahaan (Y).
2. Struktur Modal memberikan pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Pada Tabel 4 variabel Struktur Modal (X<sub>2</sub>) memiliki nilai (sig < α = 0,883 > 0,050) ) serta koefisien bernilai negatif

sehingga variable independen yakni Struktur Modal ( $X_2$ ) tidak memberikan pengaruh terhadap variable dependen yakni Nilai Perusahaan (Y).

3. Variable Rasio Aktivitas (Z). Pada Tabel 4 variabel Rasio Aktivitas (Z) memiliki nilai ( $\text{sig} < \alpha = 0,000 < 0,05$ ) serta koefisien bernilai positif sehingga variable independen yakni Rasio Aktivitas (Z) memberikan pengaruh positif terhadap variable dependen yakni Nilai Perusahaan (Y).
4. Variable Profitabilitas (X1) dengan Rasio Aktivitas (Z). Rasio Aktivitas mampu melakukan moderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Pada Tabel 4 variabel Profitabilitas (X1) dengan dimoderasi oleh Rasio Aktivitas (Z) memiliki nilai ( $\text{sig} < \alpha = 0,240 > 0,050$ ) dan koefisien bernilai negatif sehingga variable independen yakni Profitabilitas (X1) dengan dimoderasi oleh Rasio Aktivitas (Z) tidak memberikan pengaruh terhadap variable dependen yakni Nilai Perusahaan (Y).
5. Variable Struktur Modal (X2) dengan Rasio Aktivitas (Z). Rasio Aktivitas mampu melakukan moderasi hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Pada Tabel 4 variabel Struktur Modal (X2) dengan dimoderasi oleh Rasio Aktivitas (Z) memiliki nilai ( $\text{sig} < \alpha = 0,418 > 0,050$ ) dan koefisien bernilai positif sehingga variable independen yakni Struktur Modal (X2) dengan dimoderasi oleh Rasio Aktivitas (Z) tidak memberikan pengaruh terhadap variable dependen yakni Nilai Perusahaan (Y).

Sedangkan Tabel 5 nilai *R Square* yakni sebanyak 0,564. Perihal tersebut menerangkan bahwasanyasanya turun naiknya variabel Nilai Perusahaan (Y) dipengaruhi oleh variabel Profitabilitas, Struktur Modal, dan Rasio Aktivitas sebanyak 56,4%. Namun 43,6% dipengaruhi oleh variabel lainya diluar penelitian.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 <sup>a</sup>	.564	.548	4.822713	1.825

Sumber: Data olahan

#### *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*

Hasil penelitian ini diketahui bahwasanya Profitabilitas mempunyai t hitung senilai 7,165 > dari t table 1,977 dengan nilai signifikansi senilai 0,000 < 0,05. Hal tersebut memperlihatkan profitabilitas memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang bermakna makin menurun tingkat profitabilitas sehingga mengindikasikan bahwasanya nilai perusahaan semakin menurun sedangkan semakin meningkat tingkat profitabilitas sehingga mengindikasikan bahwasanya nilai perusahaan perusahaan semakin meningkat.

Semakin tinggi nilai profitabilitas akan melakukan peningkatan nilai perusahaan. Dikarenakan perusahaan memiliki tingkat kinerja dan pengelolaan manajemen yang baik yang mana mempunyai tingkat profitabilitas yang meningkat terus setiap tahunnya dan investor juga akan memiliki ketertarikan guna melakukan investasi di perusahaan.

#### *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*

Hasil penelitian ini diketahui bahwasanya Struktur Modal memiliki t hitung sebanyak -0,148 < dari t table 1,977 dengan nilai signifikansi sebanyak 0,883 > 0,05. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya tinggi rendahnya struktur modal belum mampu menjelaskan adanya pengaruh dengan nilai perusahaan. Artinya, struktur modal hanya menggambarkan rasio diantara hutang dan modal. Struktur modal belum menggambarkan sebenarnya tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang. Besar kecilnya hutang perusahaan tidak berdampak pada nilai perusahaan dikarenakan investor bukan mempertimbangkan rasio struktur modal dan cenderung memperhatikan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang dengan baik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Oktrima 2017) menunjukkan bahwasanya Struktur Modal (DER) menerangkan hasil negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

#### *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Rasio Aktivitas*

Hasil penelitian ini diketahui bahwasanya Profitabilitas dengan Rasio Aktivitas (ROA\*TATO) memiliki t hitung sebanyak  $-1,181 <$  dari t table 1,977 dengan nilai signifikansi sebanyak  $0,240 >$  0,05. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya Rasio Aktivitas belum mampu melakukan moderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Variabel interaksi antara Profitabilitas dengan Rasio Aktivitas (ROA\*TATO) mempunyai dampak negatif serta tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya lambatnya perputaran aset memperlihatkan bahwasanyasanya nilai aktiva perusahaan terlalu besar dibanding kemampuan menjualnya. *Total Asset Turn Over* (TATO) yang turun memperlihatkan kurang efektifnya perusahaan mengelola aset-asetnya yang berdampak pada laba yang menurun.

#### *Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Rasio Aktivitas*

Hasil penelitian ini diketahui bahwasanya Struktur Modal dengan Rasio Aktivitas (DER\*TATO) memiliki t hitung sebanyak  $0,812 <$  dari t table 1,977 dengan nilai signifikansi sebanyak  $0,418 >$  0,05. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya Rasio Aktivitas belum mampu melakukan moderasi hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Variabel interaksi antara Struktur Modal dengan Rasio Aktivitas (DER\*TATO) mempunyai dampak negatif serta tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Aktivitas perusahaan bisa dipengaruhi oleh pemenuhan perusahaan dalam memenuhi setiap kewajibannya. Jika perusahaan tidak mampu mengelola aktivitas dalam perusahaan sehingga akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Artinya perusahaan mempunyai resiko besar sehingga investor kurang tertarik. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Ferdiawan, Dheasey, and Aziz 2019) yang menunjukkan bahwasanya Rasio Aktivitas (TATO) mampu melakukan moderasi hubungan antara Struktur Modal (DER) dengan Nilai Perusahaan (PBV).

### **SIMPULAN**

Profitabilitas mampu memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan. Struktur modal belum mampu memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan. Rasio aktivitas tidak mampu memperkuat kontribusi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Rasio aktivitas tidak mampu memperkuat kontribusi struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio aktivitas tidak mampu memperkuat kontribusi antara profitabilitas dengan nilai perusahaan serta struktur modal dengan nilai perusahaan sehingga, bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dikerjakan oleh (Ferdiawan, Dheasey, and Aziz 2019) dan (Kustianti, Fathoni, and Amboningtyas 2020) yang menerangkan rasio aktivitas mampu melakukan moderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan serta struktur modal dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya menambah variabel independen lainnya guna mengetahui variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan serta bisa dimoderasi oleh rasio aktivitas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Brigham, Eugene F, and Michael C Ehrhardt. 2009. *Financial Management Theory and Practice*. South-Western: Cengage Learning.
- Ferdiawan, Fafa Ade, Amboningtyas Dheasey, and Fathoni Aziz. 2019. Effect of capital structure, likuidity, profitability and company size on company value with total turnover assets as variable moderating (empirical study on automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017). *Journal Of Management* 5.
- Gewati, Mikhael. 2019. Alasan pemerintah Jokowi-Jk fokus bangun infrastruktur. <https://money.kompas.com/read/2019/03/26/084500826/alasan-pemerintah-jokowi-jk-fokus-bangun-infrastruktur?page=all>.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husnan, Suad, and Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua,

Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kustianti, Puji, Aziz Fathoni, and Dheasey Amboningtyas. 2020. The influence of capital structure, likuidity, profitability, and company size on the value of the company with total asset turnover as a moderating variable. *Journal Of Management*, 6.
- Maharini, Prasisca Riezky, and Tri Kartika Pertiwi. 2022. Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6, 41–53.
- Oktrima, Bulan. 2017. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan nilai perusahaan (Studi Empiris:PT Mayora Indah, Tbk Tahun 2011-2015). *Jurnal Sekuritas*, 1, 98–107.
- Sianipar, Syarinah. 2017. Pengaruh struktur modal dan proritabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor sehingganan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 4.
- Sintarini, Ririn El. 2018. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7.
- Sukmahayati, Linda, and Rahman Amrullah Suwaidi. 2021. Analisis nilai perusahaan pada sektor food and beveragesyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5, 425–38.
- Wijayanti, Iin, Dhani Ichsanuddin Nur, and Gideon Setyo B. 2016. Analisis nilai perusahaan pada sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 11, 107–130.